DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). *Statistik kecelakaan lalu lintas di Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: BPS.

Basuki, T. (2017). Pengaruh pelatihan keselamatan terhadap kompetensi pengemudi. *Jurnal Transportasi*, 5(2), 100–112.

Dwianto, H. (2018). Analisis faktor keberhasilan ujian SIM di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Keselamatan*, 6(1), 22–30.

Fauzi, M. (2021). Evaluasi sistem ujian berbasis komputer pada penerbitan SIM. *Jurnal Teknologi Transportasi*, 11(2), 70–78.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (6th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, S. (2020). Pengaruh teknologi CBT pada ujian SIM di kota besar. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 9(4), 145–155.

Indrawati, L. (2019). Faktor psikososial dalam ujian praktik SIM. *Jurnal Psikologi Transportasi*, 6(3), 34–42.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2020). *Laporan keselamatan lalu lintas Indonesia*. Jakarta: Kemenhub.

Kusuma, W. (2019). Studi perbandingan metode ujian praktik SIM. *Jurnal Keselamatan Lalu Lintas*, 7(3), 75–88.

Lestari, P. (2018). Faktor psikologis dalam menghadapi ujian SIM. *Jurnal Psikologi Transportasi*, 4(1), 33–40.

Maulana, R. (2017). Peran pengawasan dalam ujian praktik SIM. *Jurnal Keamanan Jalan Raya*, 3(2), 56–64.

Nugroho, B. (2021). Evaluasi penggunaan kamera pengawas dalam ujian praktik. *Jurnal Transportasi dan Teknologi*, 10(1), 99–105.

Oktavia, S. (2022). Implementasi e-learning untuk persiapan ujian SIM. *Jurnal Pendidikan Digital*, 3(1), 11–19.

Polres Gorontalo. (2021). *Laporan tahunan penerbitan SIM di Kota Gorontalo*. Gorontalo: Polres Gorontalo.

Prabowo, B. (2019). Efektivitas ujian praktik dan teori dalam penerbitan SIM di Indonesia. *Jurnal Transportasi dan Keselamatan*, 8(1), 45–59.

Putri, A. (2019). Strategi pembelajaran CBT untuk pemohon SIM. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(4), 120–130.

Rahman, F. (2016). Kualitas penguji dan dampaknya pada ujian praktik SIM. *Jurnal Transportasi*, 4(3), 85–93.

Santosa, H., & Nugroho, A. (2019). Peran pelatihan keselamatan dalam mempengaruhi efektivitas ujian praktik SIM. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 7(3), 99–112.

Sari, D. (2018). Implementasi teknologi dalam ujian teori SIM. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 47–55.

Setiawan, R. (2020). Pengaruh kondisi fisik terhadap performa ujian praktik SIM. *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan*, 8(1), 58–65.

Sutrisno, D., & Ahmad, M. (2018). Pengaruh pengawasan dalam ujian praktik SIM terhadap kualitas pengemudi. *Jurnal Keselamatan Lalu Lintas*, 5(2), 150–162.

Syahputra, M. (2017). Analisis kendala teknis dalam pelaksanaan ujian CBT SIM. *Jurnal Sistem Informasi*, 4(2), 30–39.

Wahyudi, M. (2020). Pengaruh usia dan pendidikan terhadap kelulusan ujian SIM. *Jurnal Psikologi Transportasi*, 7(1), 21–29.

Wibowo, A. (2019). Faktor lingkungan dalam ujian praktik SIM. *Jurnal Lingkungan dan Keselamatan*, 5(3), 70–79.

Wijaya, T. (2021). Optimalisasi sarana prasarana dalam ujian SIM. *Jurnal Infrastruktur Transportasi*, 12(2), 88–95.

Yuliani, R. (2017). Manajemen stres dalam menghadapi ujian SIM. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 3(3), 55–63.

Zamzam, N. (2018). Pengembangan kurikulum pelatihan pengemudi baru. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(4), 140–148.

Zulkarnain, A. (2019). Perbaikan fasilitas ujian praktik SIM di daerah. *Jurnal Infrastruktur dan Keselamatan*, 8(2), 100–110.

Zuraida, E. (2020). Pengaruh pelatihan mental dalam kesiapan ujian SIM. *Jurnal Psikologi Transportasi*, 7(2), 77–85.

Zulfan, M. (2016). Sistem penilaian elektronik dalam ujian praktik SIM. *Jurnal Teknologi dan Transportasi*, 4(1), 45–52.